

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Transportasi becak di Kota Medan di bedakan kedalam dua jenis yaitu, manual (menggunakan tenaga manusia) dan mesin (menggunakan tenaga mesin). Kategori becak manual yaitu becak dayung, dan kategori becak mesin yaitu Brompton (mesin Rex, Sax, Dkw) dan Betor (Suzuki A100, Honda Win). Kedua jenis becak ini yang menjadi perjalanan becak di Medan.
- b) Sebelum adanya becak, masyarakat Medan mengenal angkong. Angkong dalam penelitian ini menjelaskan periode penghapusan angkong (1927-1935). Periode ini menandakan perjalanan angkong di kota Medan ingin dihapuskan karena tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman. Awal tahun 1927 sebagai penanda keluarnya pelarangan pengguna angkong. Dalam hal ini pelarangan di tujukan untuk menarik angkong baru dengan tidak dikeluarkannya lagi lisensi untuk menarik angkong, sedangkan untuk menarik angkong lama masih di perbolehkan hingga tahun 1935 menjadi titik akhir perjalanan angkong di Medan.
- c) Perkembangan becak pertama ialah becak dayung (1950 – Sekarang). Becak dayung masuk ke Medan awal tahun 1950 diperkirakan datang dari Singapura dengan jumlah yang tidak banyak dan bahkan dapat dihitng dengan jari, selama sepuluh tahun becak dayung baru dapat beradaptasi di Medan, tepatnya 1960 becak dayung menjadi populer dan sebagai pekerjaan utama kebanyakan

orang. Dalam perjalanannya becak dayung sampai sekarang belum punah dan tetap di jumpai di jalan-jalan Medan terutama di pasar tradisional.

- d) Becak dayung Medan memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan becak di daerah lain, yaitu pengemudi yang berada di samping dikirim dari Sigapura dengan makna bahwa penumpang dan pengemudi memiliki derajat yang sama di dalam kehidupan sosial.
- e) Periode Perkembangan Becak Brompt (1970-1990). Brompt di datangkan dari Jerman berkembang menjadi becak di Medan sejak tahun 1970. Brompt jenis pertama yang di gunakan ialah brompt mesin Rex, yaitu sepeda Onthel yang di tempel dengan mesin berukuran kecil mirip dengan mesin pemotong rumput. Setelah mesin rex tidak di gunakan lagi mesin digantikan dengan Sax, mesin Sax memiliki ukuran lebih besar dari mesin rex, namun kedua mesin ini ketika rusak sulit untuk di perbaiki dan para penarik becak lebih sering untuk menggantinya dengan baru. Tahun 1950 menjadi titik kemunduran mesin rex dan sax karena kelangkaan *sparepart* mesin sehingga digantikan dengan mesin Dkw. Selanjutnya yang memenuhi jalan di Kota Medan ialah becak jenis Dkw, diketahui DKW populer digunakan karena dirasa lebih murah dan juga mudah untuk di temukan. Pembuatan seluruh jenis kereta brompt menjadi becak diketahui berasal dari bengkel Bambang sebagai bengkel pertama pembuatan becak dengan kereta brompt. Namun selama perkembangan brompt terdapat banyak kekurangan seperti mesin yang lambat, tidak dapat berjalan di tanjakan, minyak yang boros dan mengeluarkan asap serta suara yang berisik. Ketika masuk kereta jenis terbaru keluaran Jerman, brompt tergeser secara cepat pada tahun 1990 dan secara perlahan brompt menjadi langka di Medan.

f) Periode Perkembangan Becak Bermotor (1990-Sekarang). Becak bermotor (Betor) menjadi jenis terakhir setelah bromptit karena mampu mengalahkan bromptit dari segi kecepatan, minyak yang irit, dan ramah lingkungan. Jenis yang digunakan dari tahun 1990 berupa Suzuki A100, Honda Win. Sejak betor masuk di Medan, eksistensi bromptit tidak lagi ditemukan karena kalah saing. Betor masuk di Medan menjadi bentuk peremajaan becak yang dilakukan oleh pemerintah agar mengurangi dampak lingkungan seperti polusi udara dan suara. Kemudian cara memperoleh Betor juga disediakan oleh Koperasi Pengangkutan Umum Medan (KPUM), sehingga dari administrasi dan kelegalan sangat terpercaya dan sampai sekarang betor masih eksis digunakan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis terhadap penelitian di atas adalah sebagai berikut:

Besar harapan saya sebagai penulis agar penelitian ini tidak berhenti disini saja, kemudian penelitian ini dapat dijadikan referensi awal untuk kedepannya dan mampu memberikan pelajaran serta perhatian kepada masyarakat Medan untuk mengetahui sejarah lokal bidang transportasi. Kemudian mari sama-sama kita publikasikan untuk memperkenalkan sejarah lokal Medan agar lebih luas dan dapat memberikan pembelajaran pada masyarakat luas terkhusus masyarakat Medan.